

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang teori atau bentuk komunikasi terkait dalam penelitian ini serta akan menggunakan studi literatur yang relevan yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun penelitian ini.

2.1.1 Tinjauan Peneliti Terdahulu

Tinjauan peneliti terdahulu merupakan kajian yang peneliti peroleh dari berbagai jurnal-jurnal ilmiah, atau dari peneliti terdahulu yang dapat dijadikan sebuah pembandingan yang relevan sehingga penulisan penelitian ini menjadi lebih memadai. Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang tepat menjadi acuan dalam menjawab penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang.

Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat kajian pustaka berupa penelitian yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, karena pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menghargai berbagai perbedaan yang ada serta cara pandang mengenai subjek-subjek tertentu, sehingga meskipun memiliki kesamaan maupun perbedaan adalah hal yang wajar dan saling melengkapi.

Adapun ringkasan penelitian-penelitian relevan yang dijadikan sumber referensi terkait kajian dalam penelitian ini dapat kita lihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Nurul Fitri	Patrisia Indriana Sari	Muhammad Irfan Noerochman	Darjuni Klarado
Tahun	2013	2015	2016	2021
Universitas	Universitas Komputer Indonesia	Universitas Komputer Indonesia	Universitas Komputer Indonesia	Universitas Komputer Indonesia
Judul	Makna Pesan Komunikasi Nonverbal dalam Kesenian Tari Topeng Cirebon di Jawa Barat	Makna Komunikasi Nonverbal Dalam Upacara Adat Melasti	Makna Komunikasi Nonverbal Dalam Kesenian Tari Cokek Suku Betawi	Makna Smartphone Sebagai Sarana Komunikasi Dan Perolehan Informasi Tentang Pandemi Covid- 19 Bagi Para Lansia
Metode Penelitian	Kualitatif dengan desain penelitian Deskriptif	Kualitatif dengan desain penelitian Deskriptif	Kualitatif dengan desain penelitian Deskriptif	Kualitatif dengan desain penelitian Deskriptif

Hasil Penelitian	Simpulan dari penelitian ini terdapat makna pesan komunikasi Nonverbal pada setiap unsur Kesenian Tari Topeng Cirebon, unsur tersebut adalah ekspresi, Busana, Gerakan, Ruang dan Waktu	Kesimpulan dari penelitian ini bahwa makna komunikasi nonverbal juga dapat ditemukan dalam tradisi dan budaya, Upacara Adat Melasti adalah salah satunya yang memiliki isi dan makna tersendiri	Kesimpulan dari penelitian ini adalah makna komunikasi nonverbal pada seni tari cokek mengalami perubahan makna yang sebelumnya memiliki unsur negatif berkaitan dengan minuman keras dan sensualitas sekarang ini telah hilang berganti dengan pesan moral dan tujuan hiburan, Tari cokek	Penelitian ini menunjukkan bahwa smartphone merupakan benda yang multiguna, hanya dengan satu genggamannya para lansia dapat mengakses lebih mudah hal-hal yang dibutuhkan. Ketika ingin pertama kali menggunakan smartphone, para lansia harus bersabar, karena dengan seiring berjalannya waktu lansia pasti bisa mengoperasikan
-------------------------	---	---	--	--

			<p>sekarang adalah tari hiburan yang memiliki pesan komunikasi nonverbal melalui gerakan, ekspresi wajah dan pakaian, yang digunakan</p>	<p>smartphone. Pada saat covid-19 smartphone dapat mengisi waktu luang dan mendapatkan informasi dan komunikasi secara cepat dibandingkan dengan menggunakan media lainnya.</p>
<p>Perbedaan Penelitian</p>	<p>Penelitian Nurul Fitri Menggunakan objek dan pembahasan yang berbeda</p>	<p>Penelitian Patrisia Indriana Sari menggunakan objek dan pembahasan yang berbeda.</p>	<p>Penelitian Muhammad Irfan Noerochman menggunakan analisis Deskriptif tetapi objek dan pembahasan yang berbeda.</p>	<p>Penelitian Darjuni Klarado menggunakan objek dan pembahasan penelitian yang berbeda</p>

Dengan tiga penelitian terdahulu diatas menjadi bahan pelengkap serta pembanding bagi yang peneliti sedang teliti. Walaupun memiliki kesamaan dari studi deskriptif, namun objek dan pembahasan dalam penelitian berbeda.

2.1.2 Tinjauan Tentang Komunikasi

2.1.2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu kebutuhan manusia yang paling dasar, Seperti halnya kebutuhan akan makanan dan minuman, manusia juga membutuhkan komunikasi untuk kehidupan sehari-hari. Kata komunikasi atau komunikasi dalam bahasa Inggris berasal dari kata latin *communis* yang artinya sama, *communico*, *Communicatio*, atau *communocare* yang artinya membuat yang sama (membuat bersama). Komunikasi mengisyaratkan suatu pemikiran, makna atau sesuatu pesan disimpan sama, jadi secara umum, dalam suatu proses komunikasi harus ada unsur-unsur yang memiliki arti yang sama agar terjadi pertukaran pemikiran atau pemahaman. Komunikasi juga pada hakekatnya mempunyai kaitan erat dengan manusia. Komunikasi menjadi jembatan penghubung antara orang yang satu dan yang lainnya.

Definisi komunikasi menurut Deddy Mulyana menjelaskan bahwa:

“Kata Komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin communis yang berarti “sama”, communico, comunicatio, atau communicare yang berarti “membuat sama” (to make common). Istilah pertama (communis) adalah istilah yang paling sering disebut sebagai asal-usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama”. (Mulyana, 2007: 4)

Sedangkan menurut Carl I. Hovland yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendi mengatakan:

“Ilmu komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta bentukan pendapat dan sikap”. Definisi Hovland di atas menunjukkan bahwa yang dijadikan objek studi ilmu komunikasi bukan saja penyampaian informasi, melainkan juga pembentukan pendapat umum (Public opinion) dan sikap publik (Public attitude) yang dalam kehidupan sosial dan kehidupan politik memainkan peranan yang amat penting. Bahkan dalam definisinya secara khusus mengenai pengertian komunikasinya sendiri, Hovland mengatakan bahawa komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang

lain (Communication is the process to modify the behavior of other individuals). (Effendy, 2009:10).

Berdasarkan definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi baik itu berupa pesan, gagasan, ide atau sikap dari pembicara (komunikator) atau penerima (komunikan). Dengan komunikasi seseorang dapat mempersuasi seseorang lainnya. Proses penyampaian informasi tersebut merupakan salah satu bentuk interaksi manusia dalam menjalin hubungan dengan manusia lain karena komunikasi terjadi di setiap aspek kehidupan manusia. Komunikasi dapat membantu manusia dalam bersosialisasi dengan lingkungannya karena komunikasi. Manusia bisa membina hubungan baik dengan sesama manusia dimulai dari adanya saling pengertian dan pemahaman terhadap pesan atau informasi dikirimkan. Komunikasi tidak hanya sebatas memberikan informasi agar orang lain tahu, tetapi juga bertujuan untuk mencapai kesepakatan bersama, mengubah sikap, mengubah pendapat, mendapatkan pengertian bersama dan merubah perilaku orang lain.

2.1.2.2 Unsur-Unsur Komunikasi

Dalam proses komunikasi terdapat unsur-unsur yang akan dikutip dari cangcaru pada bukunya yang berjudul perencanaan dan strategi komunikasi sebagai berikut:

1. komunikator

Komunikator adalah pihak yang menyampaikan atau mengirim pesan ke penerima. Sumber sering disebut dengan banyak nama atau istilah, antara lain; komunikator, pengirim, atau dalam bahasa Inggris disebut sumber, pengirim atau pembuat encode.

2. Pesan

Pesan adalah pernyataan yang dikirimkan oleh pengirim kepada penerima. Pernyataan bisa dalam bentuk verbal (bahasa tertulis atau lisan) dan non-verbal. (isyarat) yang dapat dipahami oleh penerima. Di Dalam bahasa Inggris, pesan didefinisikan sebagai pesan, konten, atau informasi.

3. Saluran Media

adalah alat yang digunakan untuk mentransfer pesan sumber ke penerima. Media dalam artian disini bisa media massa yang meliputi surat kabar, radio, film televisi, dan internet. Bisa juga saluran, misalnya kelompok pengajian atau arisan, khalayak dan kelompok

khalayak, organisasi masyarakat, rumah ibadah, pesta publik, seni pertunjukan, dan media alternatif lain misalnya poster, leaflet, brosur, buku,).

4. Penerima

Penerima adalah pihak yang menerima pesan tersebut dari sumber ke penerima. Penerima biasanya disebut sebagai varietas. Berbagai sebutan, termasuk audiens, target, target, adopter, komunikan. Dalam bahasa Inggris disebut receiver, audience, atau name decoder.

5. Effect

Effect atau akibat adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan sebelum dan sesudah menerima pesan.

6. Tanggapan

Merupakan tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibatnya penerimaan pesan dari sumber.

(Cangara, 2013: 34-35)

2.1.2.3 Proses Komunikasi

komunikasi tidak dapat dipisahkan dari suatu proses. Apakah pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik semua tergantung pada proses komunikasi sedang berlangsung. Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Proses Komunikasi Primer

Yakni proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai medianya. Simbol sebagai media utama dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna dan sebagainya itu bisa langsung didapatkan menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator ke komunikan. Media primer atau lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah bahasa, karena hanya bahasa yang mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain (apakah itu bentuk ide, informasi atau opini baik yang bersifat konkret maupun yang berwujud abstrak dan bukan hanya tentang hal-hal atau peristiwa yang terjadi pada saat itu atau sekarang, tapi di masa lalu dan masa depan).

2. Proses Komunikasi Sekunder

Merupakan proses penyampaian pesan oleh satu orang ke orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelahnya menggunakan simbol sebagai media pertama. Seorang komunikator gunakan media kedua dalam memperlancar komunikasi karena komunikasi sebagai sasaran berada di tempat yang relatif jauh dan banyak komunikan. Surat, telepon, koran, majalah, radio, televisi,

film, dan banyak media lain yang sering digunakan dalam komunikasi.

2.1.2.4 Fungsi Komunikasi

Komunikasi memiliki beberapa fungsi, fungsi komunikasi menurut Onong Ucjana Effendi ada empat fungsi dari kegiatan komunikasi yaitu:

1. Menginformasikan (to inform)

Komunikasi memberikan informasi yang sedang terjadi baik berupa ide tingkah laku dan kejadian kepada masyarakat. Dengan dasar informasi yang benar masyarakat dapat dengan bijak menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. Mendidik (to educate)

Komunikasi merupakan sarana pendidikan. Dengan memberikan komunikasi berupa informasi kepada masyarakat tidak lain agar masyarakat menjadi lebih baik, maju, dan lebih berkembang kebudayaannya. Komunikasi membuat seseorang dapat menuangkan ide dalam berekspresi dengan tujuan untuk mengedukasi.

3. Menghibur (to entertain)

Komunikasi memang memiliki peranan yang banyak untuk kehidupan, selain memiliki fungsi di bidang pendidikan komunikasi juga berguna untuk menghibur.

4. Mempengaruhi (to influence)

Kegiatan komunikasi memang sering dimanfaatkan orang-orang yang berkepentingan untuk mempengaruhi orang lainnya dengan tujuan atau maksud tertentu. Contohnya masyarakat digiring untuk memilih suatu pilihan saat pemilu. Menurut beberapa penelitian yang ada kegiatan mempengaruhi masyarakat yang lebih efektif dengan menggunakan komunikasi interpersonal.

2.1.2.5 Tujuan Komunikasi

Umumnya komunikasi merupakan sebuah jembatan untuk sebuah hasil akhir dimana ada tujuan tertentu yang hendak di capai. Komunikasi memberikan efek yang terjadi setelah melakukan komunikasi tersebut.

Adapun tujuan komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy dalam “Dimensi – Dimensi Komunikasi”:

1. Perubahan sikap (Attitude change)
2. Perubahan pendapat (Opinion change)
3. Perubahan perilaku (Behavior change)
4. Perubahan sosial (Social change)

Dari empat poin diatas Onong Uchjana Effendy dalam bukunya yang berjudul “Dimensi– Dimensi Komunikasi” menyimpulkan bahwa:

“Komunikasi bertujuan untuk merubah sikap, pendapat, perilaku, dan pada perubahan sosial masyarakat. Sedangkan fungsi dari komunikasi adalah sebagai penyampai informasi yang utama, mendidik, menghibur dan yang terakhir mempengaruhi orang lain dalam bersikap dan bertindak.” (Effendy, 2008: 8).

2.1.2.6 Perkembangan Media Komunikasi

Komunikasi adalah proses yang menyangkut hubungan antara manusia dengan lingkungan disekitarnya. Tanpa komunikasi yang terjadi manusia jadi terpisah dengan lingkungannya. Namun tanpa lingkungan komunikasi menjadi kegiatan yang tidak relevan. Dengan kata lain, manusia berkomunikasi perlu mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Dalam komunikasi, manusia tentunya memerlukan media komunikasi.

Media komunikasi adalah sebuah sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan, atau menyebarkan dan menyampaikan informasi. Media komunikasi sangat berperan dalam kehidupan masyarakat. Proses pengiriman informasi di zaman keemasan ini sangat canggih. Teknologi telekomunikasi paling dicari untuk menyampaikan atau mengirimkan informasi maupun berita karena teknologi telekomunikasi semakin berkembang, semakin cepat, tepat,

akurat, mudah, murah, efektif dan efisien. Berbagi informasi antar benua dan negara di belahan dunia manapun semakin mudah.

Secara sederhananya, media komunikasi adalah sebuah perantara dalam menyampaikan informasi dari komunikator kepada komunike yang bertujuan untuk efisiensi penyebaran informasi atau pesan tersebut.

Fungsi Media Komunikasi:

1. Efektifitas: dengan media komunikasi mempermudah kelancaran penyampaian informasi.
2. Efisiensi: dengan menggunakan media komunikasi mempercepat penyampaian informasi.
3. Konkrit: dengan menggunakan media komunikasi membantu mempercepat isi pesan yang bersifat abstrak.
4. Motivativ: dengan menggunakan media komunikasi lebih semangat melakukan komunikasi

Jenis Media berdasarkan jangkauan penyebaran informasi:

A. Media komunikasi Eksternal

Media Komunikasi Eksternal adalah media komunikasi yang dipergunakan untuk menjalin hubungan dan menyampaikan informasi dengan pihak-pihak luar.

Media komunikasi eksternal yang sering digunakan antara lain:

1. Media Cetak

Media cetak adalah media komunikasi tercetak atau tertulis dimaksudkan untuk menjangkau publik eksternal seperti pemegang saham, konsumen, pelanggan, mitra kerja dan sebagainya. Contohnya adalah makalah perusahaan, bulletin brosur. Media eksternal cetak ini berfungsi sebagai:

- a. Media penghubung
- b. Sarana menyampaikan keterangan kepada khalayak
- c. Media Pendidikan
- d. Sarana membentuk opini publik
- e. Sarana membangun citra

2. Radio

Radio adalah alat elektronik yang digunakan sebagai media komunikasi dan informasi yang termasuk media audio yang hanya dapat memberikan rangsangan audio (pendengaran) saja. Melalui alat ini orang dapat mendengar siaran tentang berbagai peristiwa, kejadian penting dan baru, masalah-masalah dalam kehidupan serta acara hiburan yang menyenangkan. Bentuk radio sangat beragam tapi secara sederhana bisa dibagi ke dalam dua bagian besar. Pertama radio sebagai alat

penerima informasi yang kedua radio sebagai pemberi informasi.

Secara umum radio mempunyai kegunaan:

- a. Memperjelas pesan yang diterima
- b. Mengatasi ketebatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan auditori dan kinestetiknya.
- e. Memberi ransangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

3. Televisi

Televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata tele dan vision; yang mempunyai arti masing-masing jauh (tele) dan tampak (vision). Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh. Untuk menyampaikan pesan kepada publik melalui televisi dapat ditempuh dengan memasang iklan, mengundang wartawan atau reporter televisi agar memuat berita tentang kegiatan

atau dapat pula mengajukan permohonan untuk mengisi acara.

4. Telepon

Sebagai media komunikasi, telepon sangat penting untuk menyampaikan dan menerima informasi lisan secara cepat dengan pihak publik eksternal.

5. Handphone/ Smartphone

Handphone merupakan salah satu dari perkembangan teknologi dengan kecanggihan teknologi saat ini fungsi handphone tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa tetapi juga dapat mengakses internet, sms, mms dan juga dapat saling mengirim data. Dengan semakin majunya teknologi handphone, maka semakin membantu masyarakat dalam melakukan segala aktivitas, karena handphone dapat dikatakan sebagai identitas seseorang.

6. Surat

Merupakan media penyampaian informasi secara tertulis, dapat berupa surat konvensional maupun surat elektronik. Surat menyurat merupakan salah satu kegiatan penting diperusahaan. Banyak informasi yang keluar masuk perusahaan melalui media surat, karena surat merupakan media komunikasi yang efektif

apabila yang terkait tidak dapat berhubungan secara langsung atau lisan.

7. Internet

Internet adalah jaringan komputer yang terhubung secara internasional dan tersebar di seluruh dunia. Jaringan ini meliputi jutaan pesawat komputer yang terhubung satu dengan yang lainnya dengan memanfaatkan jaringan telepon baik kabel maupun gelombang elektromagnetik.

B. Media Komunikasi Internal

Media komunikasi internal adalah sarana penyampaian dan penerimaan informasi dikalangan public internal dan biasanya bersifat non komersial. Penerima maupun pengirim informasi adalah orang-orang publik internal. Media yang digunakan secara internal antara lain seperti:

1. Telephone
2. Surat
3. Papan pengumuman
4. House jurnal (Majalah Bulanan)
5. Printed Material (Media komunikasi dan Publikasi berupa barang cetakan)

6. Media pertemuan dan pembicaraan

“Ada juga saluran komunikasi seperti telepon, surat, telegram yang digolongkan sebagai media komunikasi antar pribadi” (Cangara, 2004:24).

2.1.3 Tinjauan Tentang New Media

Secara sederhana, new media merupakan media yang terbentuk dari interaksi antara manusia dengan komputer dan internet pada khususnya. Ini termasuk web, blog, jejaring sosial online, forum online, dan lainnya yang menggunakan komputer sebagai medianya.

Menurut Ron Rice, mendefinisikan media baru merupakan media teknologi komunikasi yang melibatkan komputer di dalamnya (baik mainframe, PC maupun notebook) yang memudahkan pengguna untuk berinteraksi antar pengguna atau dengan informasi yang diinginkan.

Sedangkan menurut McQuail, media baru adalah tempat semua pesan komunikasi terdesentralisasi; distribusi pesan melalui satelit meningkatkan penggunaan kabel dan jaringan komputer, keterlibatan audiens dalam proses komunikasi meningkat.

1. Karakteristik New media

Segala bentuk media baru telah terbukti memberikan kemudahan bagi banyak orang, terutama di bidang komunikasi dan informasi. Namun tidak banyak orang yang mengetahui

ciri-ciri new media yang digunakan hampir semua orang saat ini.

Berikut ciri-ciri media baru menurut Denis McQuail (2011).

- Saling terhubung (interkonektivitas)
- Aksesnya ke khalayak individu sebagai penerima atau pengirim pesan
- Interaktivitas
- Banyak kegunaan sebagai karakter terbuka
- Sifatnya yang ada di mana-mana

2. Pengaruh New media

- Pengaruh positif new media
 - a. Dapat memberikan informasi yang cepat dan lebih efisien

Media baru sangat dapat di andalkan dalam menyebarkan informasi dengan cepat, karena teknologinya tidak terkendala jarak atau biaya.
 - b. Mudah di akses dimanapun

Dengan media baru ini, pengguna tidak akan lagi kesulitan mengakses informasi, hanya perlu mencolokkan perangkatnya, dan terkoneksi dengan internet, pengguna akan mendapatkan informasi kapan pun dan di mana pun.

- Pengaruh negative new media

- a. Menjadi lebih Pasif

Sekarang semua yang dilakukan dan dibutuhkan hanya dapat diakses melalui laptop atau bahkan dengan smartphone. Kita tinggal duduk saja di situ, mencari informasi yang kita butuhkan tanpa perlu membuka buku atau referensi lain yang dibutuhkan karena semuanya bisa didapatkan di internet. dalam hal ini orang menjadi malas dan bahkan antisosial.

- b. Berita Hoax

Dengan kebebasan menulis apapun di media sosial, terkadang ada orang yang menyebarkan berita tidak akurat dengan berbagai tujuan, mulai dari yang hanya ingin mencari sensasi hingga yang berniat menyerang pihak lain melalui kata-kata atau gambar yang dibagikan melalui berbagai aplikasi penyedia media sosial. Hal ini terkadang sulit dikendalikan, mengingat kita tidak dapat dengan mudah mengidentifikasi identitas seseorang yang sedang berselancar di dunia maya hanya dengan melihat akun media sosialnya.

2.1.4 Tinjauan Tentang Makna

Dalam kamus besar bahasa Indonesia terdapat pengertian maksud pembicara atau penulis. Makna tidak hanya terbatas pada batas-batas konsep yang dapat diterapkan dalam suatu situasi. Makna yang diperoleh dari konsep suatu hal, sebenarnya lebih mendalam, lebih besar dari konsepnya sendiri.

Brown dalam Sobur (2003:256) mendefinisikan makna sebagai kecenderungan (disposisi) total untuk menggunakan atau bereaksi terhadap suatu bentuk bahasa. Para ahli mengakui istilah makna (meaning) memang merupakan kata dan istilah yang membingungkan. Terdapat banyak komponen dalam makna yang dibangkitkan suatu kata atau kalimat.

Model proses makna Wendell Johnson yang dikutip oleh Sobur (2003:258) menawarkan sejumlah implikasi bagi komunikasi antar manusia, yaitu:

1. Makna ada dalam diri manusia. Makna tidak terletak pada kata-kata untuk mendekati makna yang kita ingin komunikasikan. Tetapi kata-kata ini tidak secara sempurna dan lengkap menggambarkan makna yang kita maksudkan. Demikian pula makna yang didapat pendengar dari pesan-pesan kita akan sangat berbeda dengan makna yang ingin kita komunikasikan.

2. Makna berubah. Kata-kata relatif statis, banyak kata yang digunakan sejak 200-300 tahun yang lalu. Tetapi makna dari kata-kata ini terus berubah dan khususnya terjadi dalam dimensi emosional.
3. Makna membutuhkan acuan. Walaupun tidak semua komunikasi mengacu pada dunia nyata, komunikasi hanya masuk akal bilamana ia mempunyai ikatan dengan dunia atau lingkungan eksternal.
4. Penyingkatan yang berlebihan akan mengubah makna. Berkaitan erat dengan gagasan bahwa makna membutuhkan acuan adalah masalah komunikasi yang timbul akibat penyingkatan yang berlebihan tanpa mengaitkannya dengan acuan yang kongkret dan dapat diamati.
5. Makna tidak terbatas jumlahnya. Pada suatu saat tertentu, jumlah kata-kata suatu bahasa terbatas tetapi maknanya tidak terbatas. Karena itu kebanyakan kata mempunyai banyak makna.
6. Makna dikomunikasikan hanya sebagian. Makna yang kita peroleh dari suatu kejadian bersifat multiaspek dan sangat kompleks, tetapi hanya sebagian saja dari makna-makna yang benar-benar dapat dijelaskan.

Jadi makna tidak hanya sebatas batasan konsep saja yang bisa dimaknai diterapkan dalam suatu situasi. Arti berasal dari

atau dimiliki untuk suatu konsep suatu hal, sebenarnya lebih mendalam, lebih besar dari konsep itu sendiri. Sementara Menurut Brodbeck dalam Aubrey Fisher, sebenarnya ada tiga pemahaman tentang konsep makna yang berbeda. Satu jenis makna menurut tipologi Brodbeck, adalah makna referensial, yaitu makna sebuah istilah adalah objek, pemikiran, ide, atau konsep yang dilambangkan oleh istilah tersebut. tipe makna yang kedua adalah arti dari istilah tersebut. Suatu istilah mungkin memiliki referensi yang dalam arti pertama, yaitu memiliki referensi, tetapi karena dia tidak terkait dengan berbagai konsep lain dan tidak ada artinya. Tipe Makna yang ketiga meliputi makna yang dimaksudkan (disengaja) dalam pengertian makna itu istilah atau simbol tergantung pada apa yang dimaksud pengguna arti dari simbol tersebut.

2.1.5 Tinjauan Tentang Smartphone

Smartphone (Ponsel Pintar) adalah perangkat berteknologi modern yang dikenal dapat menjalankan perangkat lunak lebih baik bahkan perangkat lunak dari pihak ketiga. Manfaat utama dari kemampuan menjalankan software ini tentu saja membedakan smartphone dari ponsel versi biasa. Dan salah satu contoh keunggulan smartphone dari segi software adalah ketersediaan layanan akses data. Layanan ini dapat digunakan oleh setiap

smartphone untuk memungkinkan pengguna terkoneksi dengan konektivitas internet. kapan pun di mana pun mereka berada, layanan akses data aktif smartphone berguna untuk browsing, email, chat hingga posting. Contoh selanjutnya adalah keunggulan dari segi jumlah aplikasi yang tersedia pada sebuah smartphone.

Smartphone (Ponsel Pintar) merupakan perangkat yang tidak hanya digunakan untuk mengirim pesan, menerima dan menjawab panggilan, dengan hadirnya pusat aplikasi pada setiap ponsel pintar, sehingga ponsel pintar (smartphone) kini dapat digunakan sebagai pendukung bisnis, arena belajar dan mencari banyak informasi.

Terdapat pengaruh dari perubahan teknologi komunikasi yang juga sangat berdampak pada kehidupan sosial masyarakat yang ada. telah kita rasakan bahwa terdapat dampak positif dari adanya smartphone, yaitu dapat membantu dalam berkomunikasi dengan kerabat yang jauh. Dengan teknologi yang ada untuk saat ini, kita bisa berhubungan kembali dengan teman yang sudah lama tidak bertemu, maupun kerabat lainnya.

Dengan kemudahan tersebut, tidak perlu menunggu lama untuk dapat berkomunikasi dan bertukar kabar atau peristiwa apa saja yang sedang dialami oleh kerabat jauh atau teman kita, karena komunikasi jarak jauh masih sangat terbatas dengan menggunakan surat. Namun berbeda dengan masa lampau, sekarang dimudahkan

dengan berbagai fitur yang ada di dalam smartphone seperti google, whatsapp kita dapat mendapatkan informasi dengan hitungan detik.

Selain itu, dampak positif lainnya adalah masyarakat akan lebih mudah menebar kebaikan antar sesama manusia, misalnya terjadi bencana alam di suatu daerah, sehingga masyarakat yang berada disekitar lokasi dapat melaporkan atau menyebarkan informasi bahwa suatu bencana alam sedang terjadi di lokasi orang tersebut berada. Dengan demikian, jika ada organisasi atau orang tertentu yang ingin menggalang dana untuk membantu beban korban bencana alam melalui media ini, orang atau organisasi tersebut akan dengan mudah menyebarkan informasi yang akan mempermudah pengumpulan sumbangan kepada mereka yang membutuhkan. Seperti yang telah kita ketahui sekarang bahwa jaringan internet sangat begitu luas tidak hanya di perkotaan tetapi juga di pedesaan.

Meskipun perubahan teknologi komunikasi ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam hal kehidupan sosial, namun juga berdampak negatif. Dampak negatif dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi adalah menurunnya kesadaran masyarakat terhadap masyarakat di sekitarnya. Sering dijumpai rombongan besar keluarga, lengkap dengan orang tua dan anak-anak beserta asisten rumah tangga duduk di meja makan yang sama bersama-sama tetapi tidak saling berbicara, mereka tampak sibuk

dengan smartphone masing-masing untuk mengobrol dengan orang lain yang jauh. dibandingkan dengan keluarga dekatnya.

2.1.6 Tujuan Tentang Informasi

Informasi adalah sebuah pesan yang memiliki sebuah makna sehingga dapat memberikan manfaat bagi penerrimanya. Kata informasi merupakan kata yang berasal dari bahasa Perancis kuno “Informacion” yang diambil dari bahasa Latin informationem yang berarti garis besar, konsep atau ide. Informasi dapat dikatakan sebagai sebuah pengetahuan yang diperoleh dan dijadikan pelajaran.

Kebutuhan akan informasi adalah konsep yang tidak jelas. Kebutuhan informasi muncul ketika seseorang menyadarinya pengetahuan yang dimilikinya tidak cukup untuk diatasi masalah tentang subjek tertentu. Kebutuhan informasi tidak kurang penting dari kebutuhan lainnya.

Hartono (2000: 692) menyatakan bahwa: “Informasi dapat diartikan sebagai hasil pengolahan data dalam bentuk yang lebih banyak sarana untuk penerima yang menggambarkan suatu peristiwa (peristiwa) adalah (fakta) nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan”.

Menurut Taylor yang dikutip Putu Pendit (2008: 2) ada empat lapisan atau tingkatan yang dilalui oleh pikiran manusia sebelumnya suatu kebutuhan sebenarnya dapat direalisasikan dengan pasti, yaitu:

1. Visceral need, yaitu tingkat kebutuhan informasi yang belum ada benar-benar diakui sebagai kebutuhan, karena belum mampu terkait dengan pengalaman seseorang di hidupnya. Ini adalah kebutuhan "tersembunyi" yang sering kali muncul begitu saja setelah pengalaman tertentu.
2. Kebutuhan sadar, yaitu saat seseorang memulai apa adanya persis apa yang dia butuhkan.
3. Kebutuhan formal, yaitu ketika seseorang memulai dengan lebih jelas dan terintegrasi dapat mengidentifikasi kebutuhan informasinya, dan mungkin saat ini dia hanya bisa mengungkapkan kebutuhannya untuk yang lainnya.
4. Kebutuhan yang dikompromikan, yaitu ketika seseorang berubah rumusan kebutuhan karena mereka mengantisipasi, atau bereaksi terhadap kondisi tertentu.

Belkin dalam Isaac menyatakan bahwa:

"Kebutuhan informasi terjadi ketika seseorang menyadari keberadaannya kekurangan dalam tingkat pengetahuannya tentang situasi atau topik tertentu dan ingin mengatasi kekurangan ini".

Sedangkan menurut Krikelas dalam Isaac (2006: 91) menyatakan bahwa "kebutuhan akan informasi muncul ketika pengetahuan itu ada dimiliki oleh seseorang yang kurang dari yang dibutuhkan,

sehingga mendorong seseorang untuk mencari informasi". (Belkin inside Ishak 2006: 91)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya informasi terjadi saat seseorang menyadari bahwa ada kekurangan dalam pencarian membutuhkan informasi dan mencoba menemukan kekurangan di memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut.

2.1.7 Tinjauan Tentang Lansia

Usia tua merupakan fase penurunan kemampuan intelektual dan fisik, yang dimulai dengan beberapa perubahan dalam hidup. Sebagaimana diketahui, ketika manusia mencapai usia dewasa, mereka tidak memiliki kemampuan untuk berkembang biak dan melahirkan anak. Ketika kondisi kehidupan berubah, seseorang kehilangan tugas dan fungsinya, memasuki usia tua, kemudian meninggal. Bagi manusia normal, siapapun orangnya, tentunya siap menerima kondisi baru dalam setiap fase kehidupannya dan berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungannya (Darmojo, 2004).

Lansia diartikan sebagai kemunduran, kelemahan, peningkatan kerentanan terhadap berbagai penyakit dan perubahan lingkungan, hilangnya mobilitas dan kelincahan, dan perubahan fisiologi yang berkaitan dengan usia (Aru, 2009). Lansia adalah seseorang yang berusia 60 tahun ke atas, baik pria maupun wanita, mereka yang masih aktif dan bekerja atau yang tidak tak berdaya untuk mencari nafkah

sendiri jadi itu tergantung orang lain untuk menghidupi diri sendiri (Tamher, 2009).

2.1.8 Tinjauan Tentang Covid-19

Corona virus (Covid-19) adalah penyakit baru dengan penyebaran yang sangat tinggi. Pertama kali virus ini ditemukan di wuhan, provinsi Hubei, Cina pada 8 Desember 2019. Dengan semakin berkembang cepatnya virus corona ini WHO akhirnya pada 11 Maret 2020 mengumumkan bahwa covid-19 merupakan sebuah pandemi global. Worldometers (worldometers.info) menyebutkan jumlah kasus

Covid-19 per 20 April 2020, di dunia terdapat 2.407.339 kasus dengan angka kematian 165.069 orang. Dua ratus sepuluh negara telah terpapar virus ini, termasuk Indonesia. Di Indonesia tercatat 6.575 kasus Covid-19 hingga 20 April 2020 dengan 582 kematian. Penyebaran virus ini diduga melalui hewan dan terjadi karena kontak antara manusia dan hewan. Dampak dari virus ini dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat atau pada tahap kematian.

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat ditularkan dari manusia ke manusia melalui kontak dekat dan tetesan, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang memiliki kontak dekat dengan pasien COVID-19, termasuk merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah

penyebaran infeksi adalah melalui pencucian tangan secara teratur, praktikkan etiket batuk dan bersin, hindari kontak secara teratur

kontak langsung dengan ternak dan hewan liar dan hindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernafasan seperti batuk dan bersin. Selain daripada itu, melaksanakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) selama berada di fasilitas kesehatan terutama bagian gawat darurat. (repository.ugm.ac.id)

2.1.9 Tinjauan Tentang Internet

Internet merupakan suatu jaringan yang sangat membantu dalam berkomunikasi dan mencari informasi. Internet berfungsi sebagai penghubung antara media elektronik yang satu dan media elektronik yang lainnya. Internet juga dapat dikatakan sebagai sebuah jaringan komunikasi, yang dapat menyampaikan berbagai informasi melalui transmisi sinyal dan dengan frekuensi yang telah ditentukan atau disesuaikan.

Menurut O'Brien, internet merupakan jaringan komputer yang berkembang sangat pesat. Dimana, penggunaan internet dapat membawa manfaat dan dampak positif bagi dunia pendidikan, bisnis, hingga pemerintahan.

Internet merupakan jaringan yang terdiri dari jaringan pribadi, publik, akademik, bisnis, dan pemerintah lokal hingga global, dihubungkan oleh berbagai teknologi jaringan elektronik, nirkabel, dan optik. Internet membawa berbagai sumber informasi dan layanan,

seperti dokumen hypertext yang saling terkait dan aplikasi World Wide Web (WWW), surat elektronik, telepon, dan berbagi file.

2.2 Kerangka Pemikiran

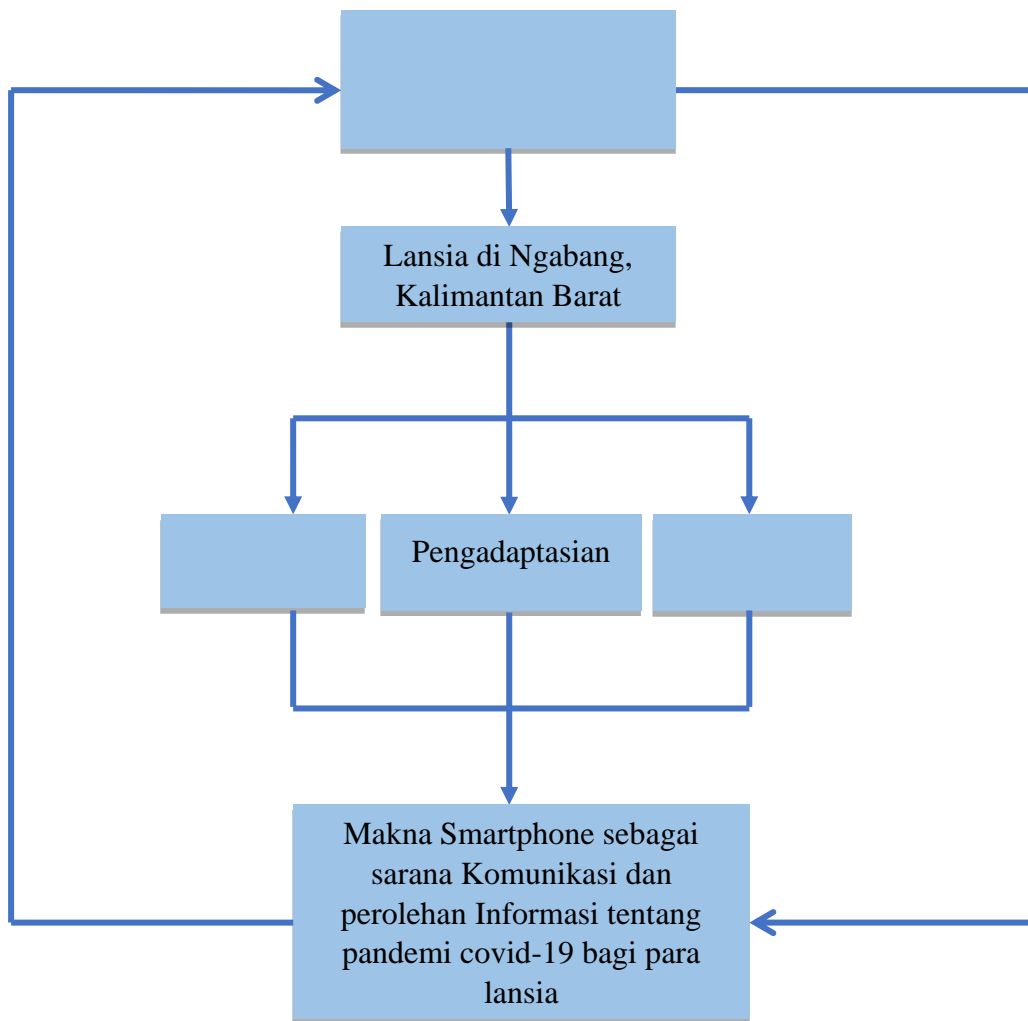
Kerangka pemikiran teoritis merupakan alur pikir peneliti yang dijadikan sebagai peta pemikiran yang melatar belakangi penelitian ini. Adapun sudut pandang pemikiran dan teori yang memberikan arahan dan dijadikan patokan bagi peneliti untuk dapat memahami serta mencari tahu alasan atau penuturan tentang masalah yang peneliti ambil.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan makna smartphone sebagai sarana komunikasi dan perolehan informasi tentang pandemi covid-19 bagi para lansia. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai pedoman peneliti untuk menggali lebih dalam bagaimana suatu makna smartphone sebagai sarana komunikasi dan perolehan informasi tentang pandemi covid-19 bagi para lansia.

Berkaitan dengan makna maka peneliti memfokuskan makna smartphone sebagai sarana komunikasi dan perolehan informasi tentang pandemi covid-19 bagi para lansia yang ditinjau dari Pemahaman, Pengadaptasian, dan Pengalaman.

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai kerangka pemikiran maka peneliti merumuskannya sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Aplikasi Peneliti.2021